

IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DENGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV MI ALWATHANIYAH KOTA GORONTALO

Gebiastika Kobandaha¹, Lamsike Pateda², Wiwik Pratiwi³

Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

e-mail: *1gebikobandaha8319@gmail.com; 2lamsike@iaingorontalo.ac.id; 3wiwikhalias@iaingorontalo.ac.id

Abstract

This study was motivated by the decline in students' learning outcomes in IPAS at Grade IV of MI Alwathaniyah. The aim of this research is to determine the improvement in students' learning outcomes by implementing the Cooperative Script method using Pop-Up Book media. This research employs Classroom Action Research (CAR) involving 22 students, consisting of 15 boys and 7 girls, conducted over two cycles. Each cycle comprises two meetings and follows the Kemmis and Taggart model, which includes planning, action, observation, and reflection. The results indicate that both teacher and student activities improved from Cycle I to Cycle II; teacher activity increased from 63% to 94%, student activity from 66.7% to 85.4%, and students' learning outcomes from 68.1% to 95.4%. In conclusion, the implementation of the Cooperative Script method with Pop-Up Book media is effective in enhancing students' learning outcomes in IPAS for Grade IV at MI Alwathaniyah. These findings are significant for improving the quality of education in schools.

Keywords: Cooperative Script, Pop-Up Book, Learning Outcomes, IPAS Learning

Abstrak

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV MI Alwathaniyah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan metode Cooperative Script menggunakan media Pop Up Book. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan 22 siswa, terdiri dari 15 laki-laki dan 7 perempuan, selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan mengikuti model Kemmis dan Taggart yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa meningkat dari siklus I ke siklus II; aktivitas guru meningkat dari 63% menjadi 94%, aktivitas siswa dari 66,7% menjadi 85,4%, dan hasil belajar siswa dari 68,1% menjadi 95,4%. Kesimpulannya, penerapan metode Cooperative Script dengan media Pop Up Book efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Alwathaniyah. Hasil penelitian ini penting untuk diterapkan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: cooperative script, Pop Up Book, Hasil Belajar, pembelajaran IPAS

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung

pengembangan potensi diri peserta didik. Pendidikan mencakup penguatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan baik untuk individu maupun masyarakat. Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, mendefinisikan pendidikan sebagai proses yang bertujuan membimbing potensi alami anak-anak agar dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan.

Pendidikan berperan krusial dalam perkembangan anak, membantu mereka tumbuh dengan kepribadian yang baik dan mempersiapkan diri untuk beradaptasi dalam masyarakat. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini terutama terlihat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dasar. Di tingkat ini, siswa diajarkan berbagai konsep yang berkaitan dengan geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi, yang semuanya berkontribusi dalam membentuk pemahaman mereka tentang masyarakat dan lingkungan.

Dengan diterapkannya kurikulum Merdeka, pembelajaran IPS kini telah digantikan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang mengintegrasikan konten dari kedua bidang tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, sangat penting bagi pendidik untuk menciptakan atmosfer kelas yang menyenangkan dan interaktif, agar siswa dapat berkonsentrasi dan terlibat aktif dalam proses belajar.

Namun, berdasarkan observasi di MI Alwathaniyah, teridentifikasi bahwa banyak siswa yang kurang berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Kecenderungan pembelajaran yang didominasi oleh guru mengakibatkan rendahnya antusiasme siswa terhadap materi yang diajarkan. Sebagian siswa terlihat tidak memberikan perhatian penuh saat guru menyampaikan materi, dan dalam diskusi kelompok, hanya sedikit siswa yang menunjukkan keterlibatan aktif. Hal ini menciptakan kesenjangan partisipasi di antara anggota kelompok, di mana beberapa siswa aktif sementara yang lain cenderung pasif. Kondisi ini berdampak negatif pada hasil belajar, di mana banyak siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70.

Menyadari tantangan ini, penting untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode cooperative script. Pendekatan ini tidak hanya mendorong siswa untuk terlibat secara aktif melalui kerja kelompok, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Dalam penerapannya, siswa dibagi menjadi pasangan dan bergantian berperan sebagai pembicara dan pendengar, sehingga mereka dapat saling berbagi informasi dan memperdalam pemahaman tentang materi yang dibahas.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif, termasuk cooperative script, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Beberapa studi telah menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam metode pembelajaran kolaboratif cenderung lebih memahami materi dan memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penerapan metode cooperative script menggunakan media Pop-Up Book dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MI Alwathaniyah. Diharapkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan partisipasi siswa, mengurangi kesenjangan dalam keterlibatan, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini berjudul “Implementasi Metode Cooperative Script Dengan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Alwathaniyah Kota Gorontalo.” Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik di lingkungan pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas. PTK terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Proses ini dilakukan secara siklik, artinya setiap siklus dimulai dengan perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan, diikuti dengan pelaksanaan tindakan tersebut, kemudian dilakukan pengamatan untuk mengevaluasi hasil tindakan, dan diakhiri dengan refleksi untuk menganalisis efektivitas tindakan yang telah dilakukan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Alwathaniyah, yang terdiri dari 22 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua

pertemuan. Dalam setiap siklus, peneliti merancang aktivitas yang mendukung penerapan metode pembelajaran yang dipilih. Data yang diperoleh selama observasi akan dianalisis untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan menggunakan pendekatan PTK, penelitian ini berfokus pada tindakan konkret yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan atmosfer belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan hasil belajar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS melalui penerapan metode pembelajaran Cooperative Script yang didukung dengan media pembelajaran Pop Up Book. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan, dengan siklus tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas IV MI Alwathaniyah.

Pra-Siklus

Sebelum memulai siklus tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan, guru menggunakan metode ceramah tradisional tanpa menerapkan metode khusus atau penggunaan media pembelajaran yang menarik. Untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap materi, dilakukan pra-tes dengan 15 soal (10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai).

Hasil pra-tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase ketuntasan klasikal 136%, yang berada jauh di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Ini mengindikasikan perlunya perbaikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menggunakan media yang lebih menarik perhatian siswa.

Siklus I

Pertemuan Pertama

Pada 12 Juni 2024, dilaksanakan Siklus I Pertemuan Pertama. Dalam tahap perencanaan, peneliti bekerja sama dengan guru untuk menyusun modul ajar yang sesuai

dengan materi cerita tentang daerahku dan metode Cooperative Script. Peneliti juga menyiapkan media Pop Up Book, yang berisi gambar dan penjelasan tentang kerajaan-kerajaan bercorak Hindu, Buddha, dan Islam. Media ini bertujuan untuk memvisualisasikan materi agar siswa lebih mudah memahami.

Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan di mana guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Dalam kegiatan inti, guru menggunakan Pop Up Book untuk menjelaskan materi, kemudian membagi siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan materi. Siswa diminta membuat ringkasan dari materi yang telah dipelajari, dan melakukan presentasi dalam kelompok.

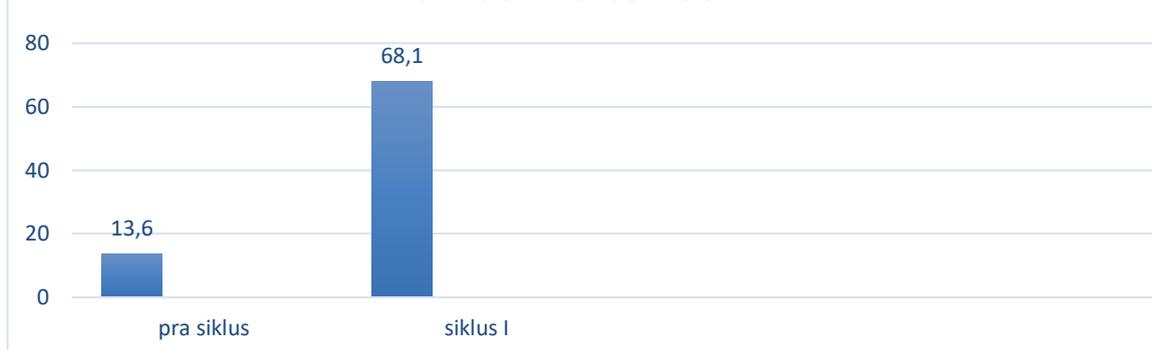
Observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan hasil 57%, yang termasuk kategori "cukup", sementara aktivitas siswa tercatat sebesar 583%, juga dalam kategori "cukup". Pada pertemuan ini, post-tes belum dilaksanakan karena baru akan dilakukan di akhir siklus.

Pertemuan Kedua

Pada 13 Juni 2024, dilaksanakan Siklus I Pertemuan Kedua. Dalam pertemuan ini, kegiatan belajar mengajar dilanjutkan dengan penguatan materi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama. Siswa kembali dilibatkan dalam diskusi kelompok menggunakan metode Cooperative Script.

Observasi menunjukkan peningkatan aktivitas guru menjadi 63%, dan aktivitas siswa meningkat menjadi 667%. Setelah pelaksanaan pembelajaran, dilakukan post-tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Hasil post-tes menunjukkan bahwa 12 dari 22 siswa telah mencapai ketuntasan, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 681%. Meskipun terjadi peningkatan dari pra-siklus, hasil ini masih belum memenuhi target ketuntasan minimal yang diharapkan.

Gambar 4.1: Diagram Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I Pertemuan 2



Refleksi

Berdasarkan data yang telah di analisis oleh peneliti, hasilnya penerapan pada siklus I ini belum tuntas karena tidak mencapai kriteria ketuntasan yaitu 80%. Hal ini disebabkan hanya 7 siswa 68,1% kategori “kurang” siswa yang mencapai nilai 70. Namun, dari segi proses, hasil observasi kegiatan guru juga masi belum pada kategori baik.

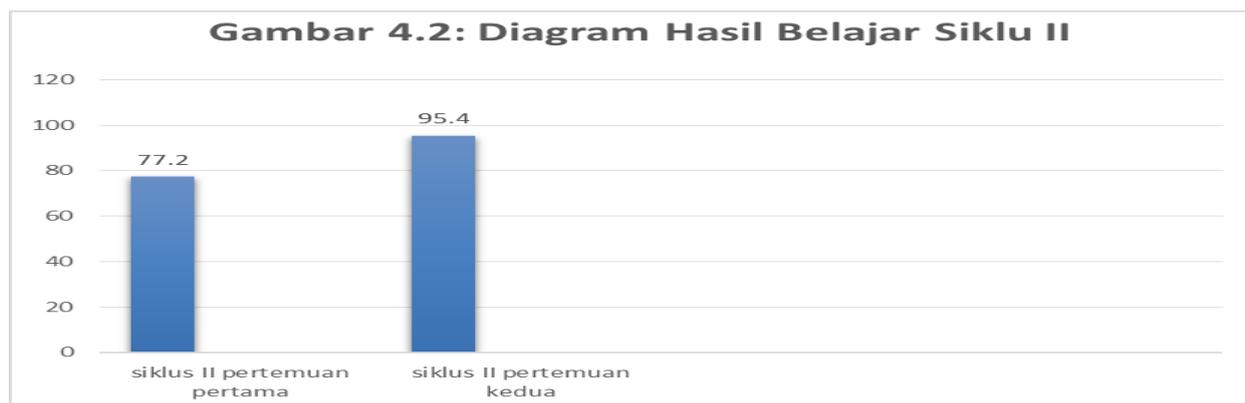
Hasil refleksi pada Siklus I ini menjadi acuan untuk perbaikan bagi peneliti. Dari hasil evaluasi dan diskusi dengan observer, peneliti melihat bahwa beberapa siswa belum terbiasa dengan penerapan metode *cooperative script*. Dari hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh menunjukkan bahwa tindakan Siklus II perlu dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada Siklus I dan mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi.

Siklus II

Pertemuan Pertama

Pada 19 Juni 2024, dilaksanakan Siklus II Pertemuan Pertama. Pada siklus ini, perbaikan dilakukan dengan lebih memfokuskan pada penguasaan materi oleh siswa, serta pemanfaatan media Pop Up Book secara lebih efektif. Siswa diajak untuk lebih aktif berinteraksi dengan materi melalui tanya jawab dan diskusi kelompok yang lebih intens.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan persentase 88% (kategori baik), sementara aktivitas siswa juga meningkat menjadi 75% (kategori baik). Post-tes yang dilakukan menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan 17 dari 22 siswa telah mencapai ketuntasan, dengan persentase ketuntasan klasikal 77,2%.



Pertemuan Kedua

Pada 20 Juni 2024, dilaksanakan Siklus II Pertemuan Kedua. Pada pertemuan ini, fokus diberikan pada penguatan materi dan uji pemahaman siswa melalui tanya jawab dan diskusi kelompok. Guru juga memanfaatkan media Pop Up Book dengan lebih interaktif, di mana siswa diminta menjelaskan materi yang telah mereka pelajari secara berkelompok.

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan ini mencapai 94%, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Aktivitas siswa juga meningkat drastis menjadi 854%, yang mencerminkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hasil post-tes menunjukkan bahwa 19 dari 22 siswa telah mencapai ketuntasan dengan persentase ketuntasan klasikal 954%.

Refleksi

Hasil tes akhir siklus II menunjukkan bahwa Siswa sudah menguasai langkah-langkah dalam metode *cooperative script*, di mana siswa sudah mampu meringkas dan menentukan ide pokok pada wacana yang di bagikan oleh guru. Pada siklus II ini juga hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 21 siswa tuntas dengan presentase 95,4 % dengan kategori “baik sekali” yang mendapat nilai di atas 70. Maka dilihat dari hasil belajar sudah di katakan berhasil dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 80%.

Hasil observasi proses pembelajaran menunjukkan perkembangan yang sangat positif, berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa oleh dua orang pengamat. Evaluasi ini mencakup dua pertemuan berturut-turut dalam siklus pembelajaran.

Pada pertemuan pertama, aktivitas guru mencapai persentase 88%, yang sudah menunjukkan kinerja yang baik. Kemudian pada pertemuan kedua, terjadi peningkatan

signifikan menjadi 94%, menandakan adanya perbaikan dalam metode pengajaran dan interaksi guru dengan siswa.

Sejalan dengan peningkatan aktivitas guru, keterlibatan siswa juga menunjukkan tren positif. Pada pertemuan pertama, aktivitas siswa tercatat sebesar 75%, yang sudah menggambarkan partisipasi yang cukup baik. Lebih menggembirakan lagi, pada pertemuan kedua, keterlibatan siswa meningkat menjadi 85,4%.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, sehingga tujuan awal peneliti telah tercapai. Hampir semua siswa yang sudah mencapai KKM, berarti yang diharapkan peneliti sudah tercapai pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MI Alwathaniyah, khususnya di kelas IV, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode cooperative script yang dipadukan dengan media pop-up book memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, melibatkan 22 peserta didik sebagai subjek, ditemukan bahwa aktivitas guru dan peserta didik meningkat secara mencolok.

Penerapan metode cooperative script terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang tercermin dari peningkatan signifikan dalam prestasi mereka. Penelitian ini berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditargetkan, yakni ketuntasan klasikal sebesar 80% dari keseluruhan peserta didik di kelas IV. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media yang tepat dapat memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Untuk itu, disarankan agar metode cooperative script dan media pop-up book terus digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran, sehingga dapat lebih meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar peserta didik di masa mendatang.

REFERENSI

- Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetya. 2007. *Strategi Belajar Mengajar, untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV. Pustaka Setia.Tanzeh
- Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

- A, Sudjono. 2008. *pengantar statistik pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Aditya Dodiet 2013. *Data dan Metode Pengumpulan Data*. Surakarta: Jurusan Akupunktur Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- A'la Miftahul. 2012. *Quantum Teaching*. Jogjakarta: Diva Press.
- Djamarah Syaiful Bahri. Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi Anggit Shita. Siti Maisaroh. 2017. *Pengembangan Media Pelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD*. Jurnal PGSD Indonesia.vol. 3 No.2.
- Dakhi Agustin sukses 2020. *peningkatan hasil belajar siswa*. dalam jurnal education and development. vol 8. no 2.
- Diana Eka. moh. rofiki. 2020. *analisis metode pembelajaran efektif di era new normal*. dalam jurna JRPP. Vol 3. No 2 Hal, 338.
- Firmadani Fifit. 2020. *strategi dan implementasi pendidikan karakter pada era revolusi industri 4.0*. dalam jurnal konferensi pendidikan nasional. vol 2. no 1.
- fitri Amalia, dkk. 2021. *ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk kelas IV SD*. jakarta : pusat kurikulum dan perbukuan badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi
- Hamalik Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Horimah Husnul. 2020. *penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar*. Dalam jurnal edukasi. vol 7. no 2.
- I komang Eri Karisma. Dkk. 2020. *Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar*. dalam jurnal ilmiah sekolah dasar. Vol. 4. No. 2.
- Jannah Dewi rahmawati noer. idam ragil widianto atmojo. 2022. *media digital dalam memberdayakan kemampuan berpikir kritis abad 21 pada pembelajaran IPA di sekolah dasar*. dalam jurnal basicedu. vol 6. no 1.
- Kunandar. 2018. *Guru Profesioanal Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati Naniek. 2022. *pembelajaran ipa di sekolah dasar*. solo: cv. Ae. Media grafika.
- ~~Kustandi Cecep. dady darmawan. 2020. pengembangan media pembelajaran. jakarta: Dirasatul Ibtidaiyah Vol. 5 No. 1 Tahun 2025~~

KENCANA.

- Melinda Vannisa Aviana. dkk. 2017. *Pengembangan media vidio pembelajaran IPS berbasis virtual field trip (VFT) pada kelas V SDNU kraton – kencong*. dalam jurnal inovasi dan teknologi pembelajaran. malang. Vol 3 no 2.
- Nurfadhillah Septy. Dkk. 2021. *media pembelajaran*. sukabumi: cv jejak.
- Netriwati. Mai Sri Lena. 2017. *Media Pembelajaran Matematika*. Lampung: Pertama Net.
- Nuryani Sri. Dkk. 2023. *impleentasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar*. dalam jurnal pendidikan dasar flobamorata. vol 4 no 2
- Nata Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Susanto Ahmad. 2016. *pengembangan pembelajaran IPS di sekolah dasar*. jakarta: kharisma putra utama.
- Suprijo Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasih Pakem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sari. dkk. 2019. *modul media pembelajaran*. bandung.
- Sulastri. 2016. *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunharjo Bantul*. Jurnal Pendidikan Tahun Ke-5. Vol 2. No 4.
- Sari Sri Adelila. Uzzah Ulya. 2017. *The Development of Pop-up Book on the Role of Buffer in the Living Body*. European Journal of Sosial Sciences Education and Research.
- supriatna Asep. dkk. 2021. *penerapan metode pembelajaran cooperative script dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada materi keragaman kenampakan dan pembagian wilayah waktu diindonesia*. dalam jurnal tahsinia (jurnal karya ilmu dan ilmiah). vol 2. no 2.
- Suehendro Bambang. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Bumu Aksara.
- Sukarini Komang. ida bagus surya manuaba. 2021. *vidio animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran ipa kelas IV sekolah dasar*. Dalam Jurnal Edutech Undiksha. Vol. 8. No. 1.
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Rossda Karya.